

Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception dan Financial Knowledge Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Z dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Oleh:

Rizki Nur Cahyani (192010200142)

Dr. Sriyono, MM

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023



Pendahuluan

- Seiring berkembangnya zaman, membuat kalangan masyarakat saat ini memikirkan cara agar dapat memperoleh pendapatan tambahan di luar pendapatan utama dari perusahaan di mana mereka bekerja, dan salah satu alternatif untuk mendapatkannya yakni dengan berinvestasi.
- Bagi generasi Z teknologi dan informasi ialah hal yang sudah menjadi bagian dari keberlangsungan kehidupan mereka. Dengan dimudahkannya akses terhadap informasi saat ini, mengakibatkan terbukanya peluang generasi Z untuk tertipu dengan investasi bodong.
- Dari tahun ke tahun, minat investor muda semakin tinggi untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin bertambahnya jumlah investor pasar modal, semakin bertambah banyak pula keputusan-keputusan investasi yang akan ditetapkan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z melalui perilaku keuangan?
2. Apakah risk perception berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z melalui perilaku keuangan?
3. Apakah financial knowledge berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z melalui perilaku keuangan?

Manfaat Penelitian

- **Bagi Peneliti:** Untuk mengetahui dan menambah wawasan sehubungan dengan pengaruh financial literacy, risk perception dan financial knowledge terhadap pengambilan keputusan investasi Generasi Z melalui perilaku keuangan.
- **Bagi Masyarakat:** Untuk menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
- **Bagi Universitas:** Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Metode

Jenis Penelitian:

Penelitian Kuantitatif

Lokasi Penelitian:

Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sumber Data:

Data Primer

Teknik Pengumpulan Data:

Kuesioner

Metode

Populasi dan Sampel:

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Investor yang berinvestasi di Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.	254
2.	Investor yang tidak aktif melakukan investasi jual beli saham.	(99)
3.	Investor yang berusia di atas 12-27 tahun (bukan Gen Z).	(52)
Total		103

Sumber: Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Metode

INDIKATOR VARIABEL:

Financial Literacy (X1):

1. Pengetahuan Keuangan Pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Investasi

Risk Perception (X2):

1. Investasi dengan berbagai pertimbangan
2. Investasi dengan jaminan
3. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang tidak berisiko

Financial Knowledge (X3):

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*)
2. Pengetahuan manajemen uang (*money management*)
3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*)
4. Pengetahuan tabungan dan investasi (*saving and investment*)
5. Pengetahuan dasar tentang asuransi

Metode

INDIKATOR VARIABEL:

Pengambilan Keputusan Investasi (Y):

1. *Return/* tingkat pengembalian investasi
2. *Risk* (risiko)
3. *The time factor* (jangka waktu)

Perilaku Keuangan (Z):

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung

Metode

Teknik Analisis Data: Smart PLS

OUTER MODEL:

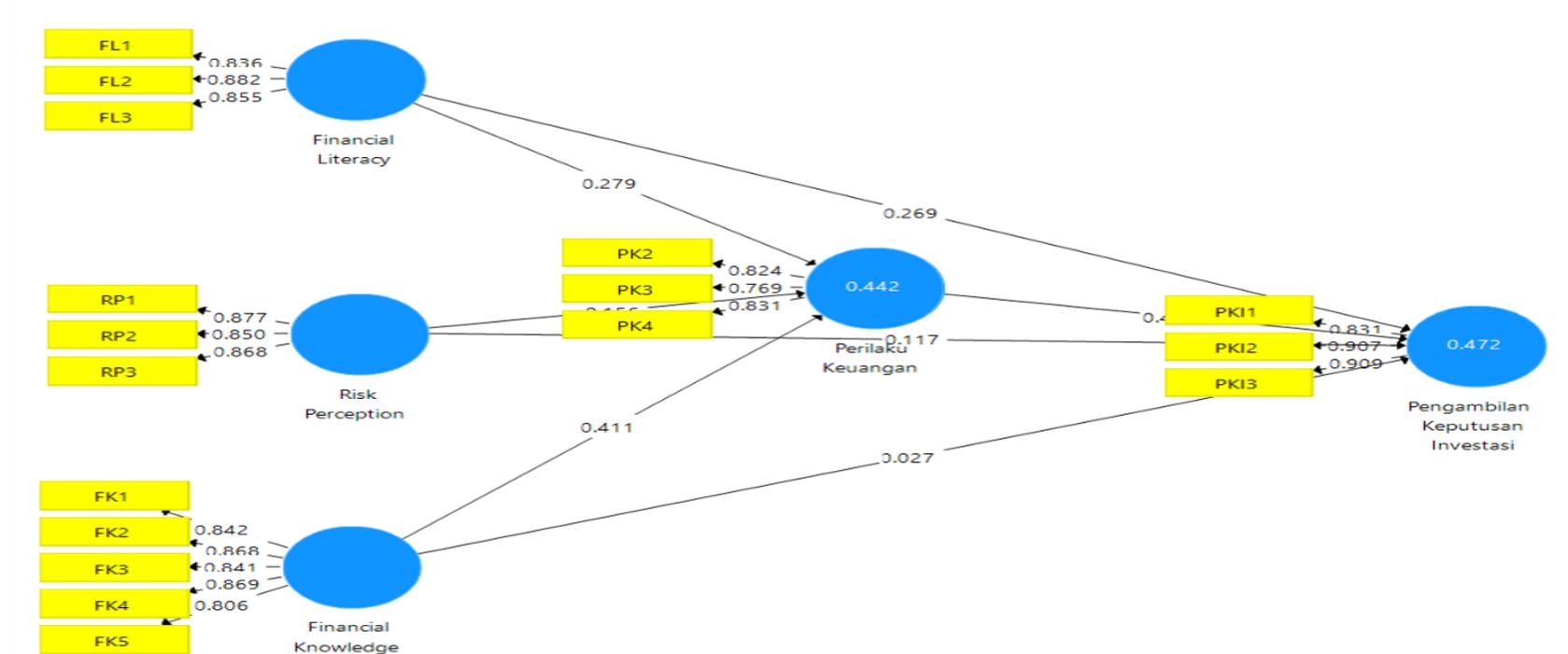
1. Uji Validitas:
 - *Convergent Validity*
 - *Discriminant Validity*
2. Uji Reliabilitas:
 - *Composite Reliability*
3. Uji Multikolinearitas

INNER MODEL:

1. R-Square
2. Koefisien Jalur (Path Coefficient)
3. Specific Indirect Effects
4. Predictive Relevance (Q-Square)

Hasil

Hasil Kalkulasi PLS Alghorithm:



Uji Validitas

Convergent Validity:

Hasil outer loading memperlihatkan semua nilai outer loading > 0.7 berarti valid dan memenuhi criteria dengan nilai AVE di tiap konstruk berada $> 0,5$ sebab itu bisa dikatakan tidak ada masalah convergent validity pada pengujian ini.

Tabel Hasil Uji *Convergent Validity*

<i>Convergent Validity</i>	Indikator	Outer Loading	
	FL1	0.836	Valid
	FL2	0.882	Valid
	FL3	0.855	Valid
	RP1	0.877	Valid
	RP2	0.850	Valid
	RP3	0.868	Valid
	FK1	0.842	Valid
	FK2	0.868	Valid
	FK3	0.841	Valid
	FK4	0.869	Valid
	FK5	0.806	Valid
	PKI1	0.831	Valid
	PKI2	0.907	Valid
	PKI3	0.909	Valid
	PK2	0.824	Valid
	PK3	0.769	Valid
	PK4	0.831	Valid
<i>Convergent Validity</i>	Variabel	AVE	
	FL	0.736	Valid
	RP	0.748	Valid
	FK	0.715	Valid
	PKI	0.780	Valid
	PK	0.654	Valid

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Uji Validitas

Discriminant Validity:

Pada masing-masing indikator mempunyai nilai cross loading yang lebih $\geq 0,70$ dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa indikator ini dinyatakan valid.

Hasil *Cross Loading*

Indikator	Financial Knowledge	Financial Literacy	Pengambilan Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan	Risk Perception
FK1	0.842	0.285	0.385	0.519	0.480
FK2	0.868	0.313	0.361	0.563	0.364
FK3	0.841	0.335	0.319	0.412	0.283
FK4	0.869	0.393	0.405	0.464	0.331
FK5	0.806	0.208	0.318	0.474	0.356
FL1	0.323	0.836	0.505	0.346	0.295
FL2	0.341	0.882	0.472	0.498	0.347
FL3	0.263	0.855	0.379	0.393	0.287
PK2	0.519	0.445	0.535	0.824	0.414
PK3	0.500	0.306	0.391	0.769	0.319
PK4	0.391	0.412	0.580	0.831	0.317
PKI1	0.423	0.469	0.831	0.512	0.260
PKI2	0.369	0.469	0.907	0.592	0.421
PKI3	0.339	0.468	0.909	0.555	0.406
RP1	0.383	0.337	0.437	0.390	0.877
RP2	0.363	0.306	0.312	0.350	0.850
RP3	0.378	0.295	0.310	0.388	0.868

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha dan Nilai Composite Reliability

Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.6 dan Composite Reliability > 0.7 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah reliabilitas atau data reliable

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Financial Literacy	0.821	0.893
Risk Perception	0.833	0.899
Financial Knowledge	0.900	0.926
Pengambilan Keputusan Investasi	0.858	0.914
Perilaku Keuangan	0.736	0.850

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF < 5 sesuai batasan yang direkomendasikan dalam PLS.

Nilai Uji Multikolinearitas

	VIF
FL1	1.686
FL2	1.945
FL3	1.971
RP1	1.840
RP2	1.927
RP3	2.023
FK1	2.282
FK2	2.634
FK3	2.533
FK4	2.827
FK5	2.027
PKI1	1.749
PKI2	2.653
PKI3	2.747
PK2	1.434
PK3	1.422
PK4	1.542

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Hasil dan Pembahasan

1. Financial literacy berdampak positif signifikan atas pengambilan keputusan investasi dilihat dari nilai t-statistik yang bernilai lebih tinggi dibanding t-tabel atau $2,536 > 1,96$ dan p-values bernilai lebih rendah dibanding 0,05 atau $0,012 \leq 0,05$. generasi Z yang berinvestasi di Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai financial literacy yang memumpuni, maka akan mengakibatkan munculnya keputusannya dalam berinvestasi ke arah yang terarah. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki seorang individu tentang keuangan dapat membantu dalam mengaplikasikan serta mengatur keuangan yang dimiliki. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putra dkk, 2016), (Hastings & Mitchell, 2020) dan (Fitri Arianti 2020).
2. Risk perception tidak berpengaruh positif signifikan atas pengambilan keputusan investasi dilihat dari nilai t-statistic yang memiliki nilai di bawah t-tabel atau $1,405 < 1,96$ dan p-values bernilai lebih besar dari 0,05 atau $0,161 \geq 0,05$. Informasi yang diterima investor, keyakinan dan pengalaman pribadi mereka dapat memengaruhi penilaian investor terhadap situasi risiko. Persepsi responden cukup rendah dan memiliki kekhawatiran yang cukup tinggi sehingga lebih memilih menggunakan pendapatan untuk investasi yang tidak berisiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosyidah dan Lestari (2013).

Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Statistics, P-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
FL->PKI	0.269	0.279	0.106	2.536	0.012
FL->PK	0.279	0.283	0.087	3.189	0.002
RP->PKI	0.117	0.118	0.083	1.405	0.161
RP->PK	0.156	0.151	0.085	1.840	0.066
FK->PKI	0.027	0.039	0.134	0.201	0.841
FK->PK	0.411	0.416	0.087	4.706	0.000
PK->PKI	0.430	0.406	0.139	3.093	0.002

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Hasil dan Pembahasan

3. Financial knowledge tidak berpengaruh positif signifikan atas pengambilan keputusan investasi dilihat dari nilai t statistik yang memiliki nilai di bawah t-tabel atau $0,201 < 1,96$ dan p-values bernilai lebih besar dari 0,05 atau $0,841 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa financial knowledge investor generasi Z pada galeri BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengenai investasi di pasar modal tergolong rendah. Kurangnya pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai risiko, ilmu mengenai tabungan serta investasi bahkan ada yang tidak tahu mengenai hal-hal tersebut yang membuat variabel pengetahuan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang diperoleh Arianti (2018).
4. Financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dilihat dari nilai t-statistik yang bernilai lebih tinggi dibanding t-tabel atau $3,189 > 1,96$ dan p-values bernilai lebih rendah dibanding 0,05 atau $0,002 \leq 0,05$. Responden mempunyai financial literacy yang memumpuni, akan menunjukkan perilaku keuangan secara baik. Jika seseorang menguasai pengetahuan tentang keuangan maka akan dapat menyumbangkan bantuan ketika menjalankan dan mengatur keuangan. Hasil dari penelitian selaras dengan (Kurniawan dkk 2020) dan (Hamdani 2018).

Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Statistics, P-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
FL->PKI	0.269	0.279	0.106	2.536	0.012
FL->PK	0.279	0.283	0.087	3.189	0.002
RP->PKI	0.117	0.118	0.083	1.405	0.161
RP->PK	0.156	0.151	0.085	1.840	0.066
FK->PKI	0.027	0.039	0.134	0.201	0.841
FK->PK	0.411	0.416	0.087	4.706	0.000
PK->PKI	0.430	0.406	0.139	3.093	0.002

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Hasil dan Pembahasan

5. Risk perception tidak berpengaruh positif signifikan atas perilaku keuangan dilihat dari nilai t-statistik yang memiliki nilai di bawah t-tabel atau $1,840 < 1,96$ dan p-values bernilai lebih besar dari 0,05 atau $0,066 \geq 0,05$. Responden mempunyai tingkat persepsi yang tidak terlalu tinggi sehingga hal tersebut mengakibatkan perilaku keuangan setiap responden dominan pada posisi yang aman. Tingkat risiko pada tiap responden tak berdampak banyak pada perilaku serta juga pemilihan investasi. Faktor psikologi responden terhadap risk perception juga dipengaruhi oleh kurangnya pengertian responden terhadap instrumen investasi.
6. Financial knowledge berpengaruh positif signifikan atas perilaku keuangan dilihat dari nilai t-statistik yang bernilai lebih tinggi dibanding t-tabel atau $4,706 > 1,96$ dan p-values bernilai lebih rendah dibanding 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$. Responden mendemonstrasikan pengetahuan keuangan untuk membantu memahami masalah keuangan. Pengetahuan keuangan ini memberikan respon positif bagi investor terhadap masalah keuangan dan mampu membentuk ide pengambilan keputusan berkaitan dengan aspek keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tang dan Baker (2016).

Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Statistics, P-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
FL->PKI	0.269	0.279	0.106	2.536	0.012
FL->PK	0.279	0.283	0.087	3.189	0.002
RP->PKI	0.117	0.118	0.083	1.405	0.161
RP->PK	0.156	0.151	0.085	1.840	0.066
FK->PKI	0.027	0.039	0.134	0.201	0.841
FK->PK	0.411	0.416	0.087	4.706	0.000
PK->PKI	0.430	0.406	0.139	3.093	0.002

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Hasil dan Pembahasan

7. Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan atas pengambilan keputusan investasi dilihat dari nilai t-statistik yang bernilai lebih tinggi dibanding t-tabel atau $3.093 > 1,96$ dan p-values bernilai lebih rendah dibanding 0,05 atau $0,002 \leq 0,05$. Seseorang membuat keputusan investasi yang lebih baik jika perilaku keuangannya dalam mengelola dana juga baik. Sehingga dananya bisa berkembang di tempat yang tepat. Dalam perilaku keuangan, faktor dari psikologis dapat memberikan pengaruh perilaku keuangan dan bagaimana perasaan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Statistics, P-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
FL->PKI	0.269	0.279	0.106	2.536	0.012
FL->PK	0.279	0.283	0.087	3.189	0.002
RP->PKI	0.117	0.118	0.083	1.405	0.161
RP->PK	0.156	0.151	0.085	1.840	0.066
FK->PKI	0.027	0.039	0.134	0.201	0.841
FK->PK	0.411	0.416	0.087	4.706	0.000
PK->PKI	0.430	0.406	0.139	3.093	0.002

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Specific Indirect Effects

1. Nilai t-statistik sebesar 2,562 di atas nilai t-tabel 1,96 dan p-values $0,011 < 0,05$ yang berarti financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dengan pengaruh mediasi sebagian (*partial mediation*).
2. Nilai t-statistik sebesar 1,423 di bawah nilai t-tabel 1,96 dan p-values $0,155 > 0,05$ yang berarti bahwa perilaku keuangan tidak dapat memediasi pengaruh risk perception terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Nilai t-statistik sebesar 2,687 di atas nilai t-tabel 1,96 dan p-values $0,007 < 0,05$ yang berarti financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dengan pengaruh mediasi penuh (*full mediation*).

Specific Indirect Effects (Mean, STDEV, T-Statistics, P-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
FL->PK->PKI	0.120	0.112	0.047	2.562	0.011
RP->PK->PKI	0.067	0.065	0.047	1.423	0.155
FK->PK->PKI	0.177	0.167	0.066	2.687	0.007

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa financial literacy memiliki pengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi dengan pengaruh mediasi sebagian oleh perilaku keuangan. Artinya literasi keuangan mengacu pada keyakinan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempengaruhi perilaku serta sikap, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Generasi Z yang berinvestasi di Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai financial literacy yang memumpuni, sehingga mengakibatkan munculnya keputusannya dalam berinvestasi ke arah yang terarah. Hal tersebut didasarkan pada sebagian responden yang memberikan jawaban positif dengan skor terbesar pada indikator pengetahuan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suresh Kumar et al (2015) di mana literasi Keuangan punya pengaruh signifikan pada perilaku keuangan dan perilaku keuangan juga berhubungan signifikan pada keputusan investasi, artinya financial literacy memiliki pengaruh pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan kemudian menerapkannya pada keputusan investasi.

Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa perilaku keuangan tidak dapat memediasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Artinya jika seseorang memiliki persepsi dan menganggap bahwa risiko terhadap suatu aset investasi berbahaya atau memiliki risiko tinggi, maka orang tersebut cenderung menghindari pengalokasian dana pada aset tersebut dan lebih memilih untuk berinvestasi pada aset yang berisiko rendah. Sebaliknya, jika seseorang memiliki persepsi dan menganggap bahwa risiko suatu aset yang sebenarnya berisiko tinggi memiliki risiko yang lebih rendah maka orang tersebut akan lebih memilih untuk mengalokasikan dananya pada aset yang berisiko lebih tinggi. Keputusan yang dibuat seseorang karena perilaku yang dimiliki setiap individu. Walaupun risk perception yang dimiliki seseorang rendah, tetapi mereka tetap akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi tersebut. Responden cenderung berhati-hati untuk berinvestasi pada aset yang berisiko tinggi. Hal tersebut didasarkan pada jawaban responden dengan skor terbesar yakni pada indikator menggunakan pendapatan untuk investasi tidak berisiko. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Alquraan et al, 2016) serta (Mar'atur Rosyidah dan Lestari, 2013), yang menemukan bahwa tak terdapat pengaruh yang signifikan diantara persepsi risiko pada keputusan investasi yang dilakukan melalui perilaku keuangan.

Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa financial knowledge memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi melewati perilaku keuangan dan terdapat efek mediasi penuh dimana variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan tanpa melalui variabel antara. Hal ini berarti bahwa financial knowledge mempunyai pengaruh positif pada keputusan investasi setelah memasukkan konstruk mediasi yakni Perilaku Keuangan. Keputusan yang diperoleh seseorang juga dibuat oleh perilaku yang dipunyai setiap individu. Walaupun financial knowledge yang dimiliki seseorang rendah, tetapi mereka tetap akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi tersebut. Financial knowledge yang dimiliki responden tergolong rendah, akan tetapi mereka memiliki perilaku keuangan yang baik sehingga hal tersebut membantu individu dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Hal tersebut didasarkan pada sebagian responden yang memberikan jawaban positif dengan skor terbesar pada indikator manajemen uang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firda Widasari (2018) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan seseorang memperkuat hubungan antara financial knowledge atas keputusan investasi.

R-Square

<i>R-square</i>	
Variabel	Nilai R-square
Perilaku Keuangan	0.442
Pengambilan Keputusan Investasi	0.472

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Nilai R-square untuk perilaku keuangan 0,442 yang berarti variabel financial literacy, risk perception dan financial knowledge mempengaruhi variabel perilaku keuangan masuk dalam kategori moderat (sedang). Sedangkan untuk variabel pengambilan keputusan investasi nilai R-square sebesar 0,472 yang artinya variabel financial literacy, risk perception dan financial knowledge mempengaruhi variabel pengambilan keputusan investasi melalui variabel perilaku keuangan masuk dalam kategori moderat (sedang). Berdasarkan nilai R-square tersebut dapat dikatakan pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel independen dan variabel mediasi (intervening) sebesar 47%, sedangkan sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain

Q-Square

Q-square

Berdasarkan perhitungan di atas nilai Predictive Relevance (Q-Square) sudah di atas 0 (nol) yang artinya model observasi tersebut memiliki model yang baik

Variabel	Nilai Q-square
Perilaku Keuangan	0.266
Pengambilan Keputusan Investasi	0.332

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Kesimpulan

Generasi Z yang berinvestasi di Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai financial literacy yang memumpuni sehingga akan menunjukkan perilaku keuangan secara baik. Jika seseorang menguasai pengetahuan tentang keuangan maka akan dapat menjalankan dan mengatur keuangan secara baik dan mengakibatkan munculnya keputusannya dalam berinvestasi ke arah yang terarah. Responden mempunyai tingkat persepsi yang tidak terlalu tinggi sehingga hal tersebut mengakibatkan perilaku keuangan setiap responden dominan pada posisi yang aman. Risk Perception pada setiap responden tidak berdampak banyak pada perilaku serta juga pengambilan keputusan investasi.

Referensi

- [1] M. Roswyda, P. Salman, and K. Kamsariaty, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2017," *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.35972/jieb.v5i1.251.
- [2] V. E. Hidayat and A. S. Pamungkas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 3, pp. 767–776, 2022, doi: 10.24912/jmk.v4i3.19771.
- [3] R. Saputra, "ANALISIS FAKTOR INVESTASI PADA MAHASISWA GENERASI Z DI BANDUNG," *J. Ilmu Keuang. dan Perbank.*, vol. 9, no. 1, pp. 41–57, 2020, doi: 10.34010/jika.v9i1.2679.
- [4] N. Parai', "PENGARUH PSIKOKULTURAL BUDAYA TORAJA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK GENERASI Z." Center for Open Science, 2022. doi: 10.31219/osf.io/2xq7y.
- [5] S. Sriyono, D. Prapanca, and A. S. Budi, "Analisis Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share (EPS)," *JBMP (Jurnal Bisnis, Manaj. dan Perbankan)*, vol. 4, no. 2, pp. 154–163, 2018, doi: 10.21070/jbmp.v4i2.1902.
- [6] S. A. Mahadevi and N. A. Haryono, "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 2, p. 779, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n2.p779-793.
- [7] I. Fitriyani and A. Munandar, "Analisis Biaya Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk.," *E-Mabis J. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 21, no. 1, pp. 65–70, 2020, doi: 10.29103/e-mabis.v21i1.467.
- [8] H. Shefrin, "Introduction," *Beyond Greed and Fear*. Oxford University Press New York, pp. 3–12, 2002. doi: 10.1093/0195161211.003.0001.
- [9] Y. T. Harahap, A. Aziz, and D. Cahyani, "Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok," *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, pp. 225–238, 2020, doi: 10.37641/jimkes.v8i3.356.
- [10] N. M. D. Rasuma Putri and H. Rahyuda, "PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, p. 3407, 2017, doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09.
- [11] S. Hussain and A. Rasheed, "Empirical Study on Financial Literacy, Investors' Personality, Overconfidence Bias and Investment Decisions and Risk Tolerance as Mediator Factor." Research Square Platform LLC, 2022. doi: 10.21203/rs.3.rs-2005225/v1.
- [12] Z. Dickason-Koekemoer and S. Ferreira, "Risk Tolerance: The Influence of Gender and Life Satisfaction," *J. Econ. Behav. Stud.*, vol. 11, no. 1(J), pp. 66–72, 2019, doi: 10.22610/jeps.v11i1(j).2749.
- [13] W. Lestari, "RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERSPEKTIF GENDER," *J. Bus. Bank.*, vol. 3, no. 2, p. 189, 2013, doi: 10.14414/jbb.v3i2.236.
- [14] D. Afriani and H. Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 1650–1665, 2019, doi: 10.24036/jea.v1i4.168.
- [15] C. E. Anguelov, M. A. Hilgert, and J. M. Hogarth, "U.S. Consumers and Electronic Banking, 1995-2003," *Fed. Reserv. Bull.*, vol. 90, no. 1, p. 0, 2004, doi: 10.17016/bulletin.2004.90-1-1.
- [16] A. Lusardi and O. S. Mitchell, "Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth," *J. Monet. Econ.*, vol. 54, no. 1, pp. 205–224, 2007, doi: 10.1016/j.jmoneco.2006.12.001.
- [17] D. A. Suryanto, D. Disman, N. Nugraha, I. P. Waspada, and S. Sugiyanto, "The Effect of Bank Liquidity and Efficiency on Non-Interest Income with National Income as Variables Moderator," *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 797–805, 2021, doi: 10.33258/birci.v4i1.1680.
- [18] N. P. P. K. Dewi and A. Krisnawati, "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK TOLERANCE DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG," *J. Mitra Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 236–250, 2020, doi: 10.52160/ejmm.v4i2.344.
- [19] N. S. Nur Aini and L. Lutfi, "The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making," *J. Econ. Bus. & Account. Ventur.*, vol. 21, no. 3, p. 401, 2019, doi: 10.14414/jebav.v21i3.1663.
- [20] M. Arieska and B. Gunawan, "Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 13, no. 1, 2011, doi: 10.9744/jak.13.1.13-23.

